

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *firm size*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  ditolak, yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji t sebesar 0,665 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,508. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lumoly, *et al* (2018) dan Markonah, *et al* (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Lumentut (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.  $H_{a2}$  diterima, yaitu *firm size* atau ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total aset (*LnTA*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji t sebesar 3,288 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septriana dan Mahaeswari (2019) dan Oktaviarni (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Ha<sub>3</sub> diterima, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji t sebesar 7,567 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mandey, *et al* (2017), Widiastari (2018), dan Indasari (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ha<sub>4</sub> ditolak, yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji t sebesar 2,593 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,012. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mandey, *et al* (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian Suwardika (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mencakup 3 periode, yaitu tahun 2017-2019 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan dari sektor barang konsumsi. Sehingga jumlah data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 data.
2. Penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,583. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diuji dalam

penelitian ini dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 58,3%. Sedangkan sisanya sebesar 41,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan batasan yang ada, maka saran untuk peneliti selanjutnya terkait penelitian nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya dengan sub sektor barang konsumsi seperti penelitian ini, tetapi dapat menggunakan sektor manufaktur secara keseluruhan. Atau dapat menggunakan sektor lainnya seperti sektor pertambangan, keuangan, dan sektor lain yang terdapat pada bursa efek. Kemudian melakukan penelitian dengan periode lebih dari tiga tahun, supaya peneliti dapat memperoleh data observasi yang lebih luas dan hasil yang lebih akurat.
2. Melakukan penelitian dengan menambah variabel independen lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, seperti rasio profitabilitas (*return on equity*), rasio solvabilitas (*debt to total aset*), kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan.